



Sammy Lee

Bible Lesson Collection



~ MENYELIDIKI WAHYU MENJADI ~ BAHAGIA ATAU MAHAGILA?

Author ~ Pdt. Sammy Lee
sambrenda_lee@yahoo.com.au

Designer ~ Ari Palgunadi
adi@kreatifweb.com

Copyright © 2005 <http://sammy.gmahk.org>

Seluruh materi ini Anda peroleh dengan GRATIS, Anda bebas menggunakan, memodifikasi dan menyebarkan secara GRATIS pula. Biarlah materi ini boleh menjadi BERKAT bagi semua orang yang menerima dan membacanya. Amien...

PENDAHULUAN

Bapa saya adalah seorang pendeta dari dua gereja Karismatik di Makassar. Dia pernah mengatakan kepada saya bahwa terlalu banyak membaca kitab Wahyu bisa menyebabkan kita menjadi gila, karena didalamnya terdapat banyak sekali symbol-simbol yang sukar untuk dimengerti dan yang lainnya tidak mungkin untuk dimengerti.

Seorang pastor Katolik pernah juga mengucapkan hal yang sama. Lalu paman saya yang beragama Protestant pernah menasihati saya untuk berhati-hati memberikan interpretasi mengenai kitab Wahyu karena itu adalah suatu kitab yang penuh rahasia dan hanya baik untuk dibaca oleh para ahli Alkitab, bukan orang awam sebagai kita. Malah Martin Luther sendiri pernah berkata bahwa seharusnya buku Wahyu itu tidak pernah dituliskan. Kita dapat mengerti bagaimana Pembaharu yang besar ini, yang baru saja keluar dari kegelapan tidak diberikan seluruh terang kebenaran karena sama seperti kita kalau seandainya telah berada ditempat yang gelap untuk jangka waktu yang cukup lama kemudian tiba-tiba keluar ke tempat yang terang benderang disinari matahari dihari yang cerah tanpa awan, pastilah akan menjadi buta. Buku ini memang buku yang kelihatannya penuh dengan kontradiksi. Dan hanya orang yang dibimbing oleh Roh Kudus yang telah mengilhamkan juru tulisnya, yaitu Rasul Yohanes dan kitab-kitab lainnya dalam Alkitab, akan dapat mengerti makna yang sebenarnya. Tetapi ini bukan suatu buku yang tertutup atau yang mustahil untuk kita mengerti, karena buku ini ini dianjurkan kepada kita untuk membaca dan menyelidikinya serta menurut apa yang dituliskan didalamnya. Tidak mungkin Tuhan Allah yang Maha bijaksana dan Mahakasih menyuruhkan anak-anakNya untuk membaca dan mengerti isi buku ini kalau memang mustahil untuk dimengerti.

Buku ini penuh dengan kontradiksi karena tidak ada buku yang begitu banyak menyebutkan berkat kebahagiaan, tapi juga penuh dengan ancaman atau adegan-adegan kutukan, bela atau laknat. Tetapi kita tidak perlu merasa ngeri dengan ini. Kutukan, bela atau laknat itu diucapkan bagi orang yang tidak mau menurut kepada perintahNya dan menolak untuk melakukan kehendakNya, tapi bagi kita yang mau menurut semua yang diperintahkanNya yang mempunyai tujuan utama untuk melaksanakan semua kehendakNya, dijanjikan berkat kebahagiaan yang nanti kita akan bahas kemudian.

Didalam bahasa aslinya, yaitu bahasa Gerika atau Yunani, Buku Wahyu ini bernama Apokalupsis yang diterjemahkan kedalam bahasa Inggris sebagai "Apocalypse" artinya adalah "penyingkapan" atau "pengungkapan". Dalam bahasa Belanda buku Wahyu itu adalah "Openbaring" = Pembukaan; bahasa Batak: "Pangkungapon" = Pengungkapan, dan merupakan satu buku yang sangat istimewa bagi anak-anak Tuhan yang hidup diakhir zaman. Dari namanya saja kita bisa melihat bagaimana Tuhan tidak pernah bermaksud supaya buku Wahyu itu merupakan

suatu buku yang tertutup, atau dirahasiakan, buku yang tabu, atau pantangan/larangan bagi orang Kristen untuk membaca dan menyelidikinya. Sebaliknya buku Wahyu itu adalah suatu buku yang “terbuka”, suatu pembukaan rahasia Allah yang sangat penting yang pasti akan terjadi dengan segeranya, yang Dia dengan tegas menganjurkan untuk membacanya dan melakukan apa yang tersurat didalamnya, karena waktunya sudah dekat.

Seorang wanita yang hanya berpendidikan 3 tahun Sekolah Dasar tapi menulis buku yang jumlahnya sampai lebih dari enam puluh, banyak diantaranya dipakai menjadi textbooks pada sekitar lima ribu sekolah-sekolah di manca negara, diantaranya universitas-universitas berprestasi di USA seperti Loma Linda University, Andrews University dan Universitas Advent Indonesia di Bandung, serta Universitas Klabat di Manado. Betul pengarangnya Ellen G. White dikritik di cerca dan dihina oleh orang-orang yang iri hati atau cemburu kepadanya, namun sampai sekarang masih tetap laris diterjemahkan, dice-

tak dan dijual dilebih dari dua ratus negara di dunia ini. Hey, bukankah ada pepatah mengatakan tidak ada orang waras menendang anjing yang sudah mati atau singa yang mati tidak akan dihiraukan. Kenyataan E.G. White masih dikritik dan di hiraukan, menyatakan karyanya masih hidup dan berpengaruh besar.

Ellen G. White di kritik sebagai plagiarist, yaitu penjiplak. Mereka tidak menghiraukan buku-buku yang dikarang ribuan pengarang lainnya yang banyak menjiplak atau mengutip dari pengarang-pengarang lain yang sebelumnya. Bahkan pengarang-pengarang Alkitab pun banyak yang melakukan hal itu. Tapi yang sangat mengesankan kepada saya, ialah heran bin ajaib semua yang dikutip atau dijiplaknya, baik dalam bidang Theology, atau pun bidang sains, kok ngak ada yang ternyata kemudian keseleo atau salah kutip sehingga belakangan menyebabkan pengutipnya berbau tengik, seperti yang terjadi kepada banyak pengarang-pengarang buku yang bertitel sehingga sedepa, beberapa tahun kemudian bukunya tidak dipakai lagi karena isinya sudah tidak dapat di pertahankan lagi atau terbukti mempunyai kesalahan yang fatal. Alangkah hebatnya wanita yang hanya berpendidikan tiga tahun sekolah dasar itu, kok tahu benar mengutip mana yang bisa dipertahankan terus setelah 150 tahun lebih. Wow!

Well, itu bukan urusan saya kalau banyak orang yang senang menjadi kritikus karena biasanya membongkar itu jauh lebih mudah daripada membangun, itu sebabnya lebih banyak kritikus dan badut-badut sirkus daripada creator atau pencipta, lebih banyak perombak daripada pembangun.

Saya hanya ingin menarik perhatian kepada kutipan-kutipan yang berikut ini :

“Pada waktu kita mendekati penutupan sejarah dunia, nubuatan-nubuatan yang berhubungan dengan hari-hari terakhir sejarah dunia harus kita pelajari dengan sungguh-sungguh. Buku terakhir dari kitab Perjanjian Baru penuh dengan kebenaran-kebenaran yang perlu kita mengerti. Setan telah membutuhkan pikiran banyak orang sehingga mereka senang dengan maaf apa saja untuk tidak menjadikan kitab Wahyu sebagai pelajaran mereka.” Christ Object Lessons, halaman 133.

“Jikalau umat kita bisa setengah sadar saja, kalau mereka menginsyafi dekatnya peristiwa-peristiwa yang digambarkan didalam Wahyu, suatu reformasi akan terjadi didalam jemaat-jemaat kita.” Testimonies to Ministers, halaman 118.

Ini adalah suatu kenyataan yang sangat mengherankan. Mengherankan bagaimana pendeta-pendeta banyak yang melawan nasihat Tuhan Yesus sendiri untuk MEMBACA, atau kalau buta huruf, tidak bisa membaca, MENDENGARKAN orang lain membacaknya dan mencamkan dan melakukan apa yang tertulis dalam buku Wahyu ini! Banyak pendeta-pendeta Kristen yang mengaku dipenuhi Roh Kudus, malah melawan apa yang dikatakan Roh Kristus disini untuk membaca dan menyelidik serta mencamkan dan melakukan isi kitab nubuatan yang sangat penting ini.

BUKU WAHYU ADALAH KITAB YANG SANGAT ISTIMEWA

Kembali kepada buku Wahyu, coba perhatikan kehebatan susunan buku ini yang hanya bisa kita lihat dalam buku ini dan membuktikan pengarangnya adalah Allah Yang Maha Bijaksana, Maha Tahu, Maha Kasih dan Maha Kuasa.

Kedua-puluhdua pasalnya tersusun luar biasa rapih, simetris dan indah mempesonakan. Diseluruh buku ini terdapat berulang-ulang kali perlipat gandaan dari angka tujuh yang menjadi ciri khusus atau berupa tanda tangan dari Tuhan Allah, Sang Pencipta itu.

Pertama-tama, untuk menjawab pertanyaan yang sering diajukan mengenai kitab Wahyu ini: Mengapa Tuhan Allah menggunakan begitu banyak simbol-simbol yang kelihatannya membingungkan dan kacau balau dalam kitab ini?

Penulisnya, atau lebih tepat jurutulisnya atau sekertarisnya, rasul Yohannes, salah satu dari dua belas rasul Tuhan Yesus, dan yang hidup paling terakhir, serta meninggal karena usia tua, yaitu lebih dari 90 tahun ketika menuliskan buku ini sedang berada di Pulau Patmos sebagai seorang tahanan politik atau orang buangan.

Didalam buku Foxe's Book of Martyrs ada dituliskan mengenai Rasul Yohanes sebagai berikut : *“Dia adalah seorang nabi yang menonjol, seorang rasul, seorang saleh, seorang penginjil dan seorang martir. Dia disebut rasul yang kekasih dan adalah saudara dari Rasul Yakobus yang Agung. Dia sebelumnya adalah murid dari Yohanes Pembaptis dan kemudian dia bukan hanya menjadi salah satu dari dua belas rasul Kristus, tapi juga salah satu dari tiga diantara mereka yang paling dekat dengan Kristus dan selalu menerima komunikasi tentang kehidupan Yesus yang paling terselubung kepada yang lain-lainnya. Dia mendirikan gereja-gereja di Smirna, Pergamus, Sardis, Philadelphia, Laodikea, dan Thyatira. Ketika berada di Epesus, dia telah diperintahkan untuk dibelenggu dan dibawa ke Roma sebagai tawanan oleh Kaisar Domitian dimana dia di jatuhkan hukuman untuk dilemparkan kedalam kuali berisi minyak mendidih. Tetapi pada saat itu mujizat telah terjadi kepadanya, dimana minyak mendidih itu tidak dapat melukainya sama sekali, dan Domitian karena tidak berhasil membunuh dia, telah membuang dia ke pulau Patmos untuk bekerja sebagai buruh tambang yang ada dipulau itu pada tahun 73. Dia kemudian telah dibebaskan oleh Nerva, yang menggantikan Domitian tetapi dia dianggap sebagai salah seorang martir seperti rasul-rasul lainnya, karena telah menjalani keputusan untuk dihukum mati, walaupun tidak berhasil pelaksanaannya. Dia telah menuliskan surat-suratnya, Injil, dan kitab Wahyu, masing-masing buku-buku tersebut dituliskan dengan gaya yang berbeda-beda namun semuanya sangat dikagumi. Dia adalah satu-satunya yang lolos dari kematian yang kejam, dan yang hidup paling lama dari semuanya sehingga mencapai usia hampir seratus tahun pada saat dia meninggal dunia.”*

Sebagai seorang tawanan Romawi yang dianggap musuh negara sehingga dijatuhi hukuman mati maka Yohanes harus dikawal oleh dua orang serdadu. Ketika itulah Tuhan telah berkenan memberikan kepadanya khayal-khayal yang sangat penting yang terdapat didalam kitab Wahyu itu. Jikalau sekiranya kitab Wahyu dituliskan dalam bahasa yang sama seperti kitab Injil Yohanes dan surat-suratnya kepada jemaat-jemaat, maka sudah pasti kitab itu tidak akan sampai ketangan kita hari ini. Tetapi karena kitab Wahyu dituliskan dengan simbol-simbol yang hanya dapat dimengerti oleh orang-orang yang mendapat hikmat dari Roh Kudus, yang bagi orang Romawi dan orang yang tidak diterangi oleh Tuhan sendiri, maka simbol-simbol itu merupakan kartun-kartun yang tidak dapat dimengerti sama sekali bahkan tampak seperti pekerjaan orang yang tidak waras otaknya. Jadi kita dapat mengerti ketika mata-mata yang dikirim untuk mengintai dan melaporkan apa yang dikerjakan oleh Rasul Yohanes itu kembali dengan laporan mereka, Kaisar Domitian dan penasihat-penasihatnya menjadi tenang karena berpikir dia sudah gila dan pasti tidak akan mempunyai pengaruh lagi terhadap orang-orang Kristen yang menjadi pengikutnya.

Mereka malah menganjurkan supaya membiarkan tulisan itu dibaca oleh anggota-anggota jemaat yang ditinggalkannya, supaya mereka itu juga menjadi kacau otaknya dan tidak dipercayai lagi pekabaran mereka oleh orang-orang Romawi dan bangsa-bangsa lainnya.

Memang benar khayal-khayal nubuatan yang terdapat dalam buku Wahyu itu sangat sulit untuk dimengerti oleh orang yang tidak diberikan hikmat oleh Tuhan. Namun tidak berarti tidak dapat dimengerti sama sekali. Kalau kita mau memepelajarinya dengan menggunakan kunci kepada arti-arti simbol itu menurut makna yang diberikan dalam Alkitab sendiri, maka kita akan dapat mengerti seluruh nubuatan yang terdapat didalamnya. Hanya orang yang sungguh-sungguh beriman dan mau melakukan semua perintahNya akan dapat mengerti dengan jelas apa rencana Tuhan yang ajaib yang diberikanNya kepada hamba-hambaNya yang hidup pada akhir zaman ini. Orang yang tidak tetap imannya dan tidak mau menyelidiki serta rela meninggalkan pendapat-pendapat yang salah yang mereka anut selama ini, pasti tidak akan tiba pada kebenaran yang terselubung dibalik simbol-simbol ini karena pihak musuh atau saingan dari Yesus Kristus, yang dinamakannya Bapak Pembohong dan Pembunuh dari mula kejadian alam itu akan memutar balikkan artinya dan membutuhkan mata mereka.

Buku Wahyu ini harus di baca bersama-sama atau dibandingkan simbol-simbolnya dengan symbol-simbol yang terdapat dalam buku Daniel. Kalau ada satu buku dalam Alkitab yang disuruh meteraikan dan tutup supaya orang tidak dapat mengertinya, itu adalah buku Daniel, bukannya Wahyu. Tetapi itupun bukan maksud Tuhan supaya tertutup, atau termeterai dan tidak dapat dimengerti untuk selamanya. Malaikat Gabriel memberikan instruksi kepada Daniel untuk menutup dan memeteraikan buku yang ditulisnya dengan kata-kata berikut: *“Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan menteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya dan pengetahuan akan bertambah.”* (Daniel 12:4)

Ah, jelas sekali buku Wahyu bukanlah buku yang disuruh tutup atau meteraikan dan tidak dapat dimengerti oleh orang yang membacanya. Buku Wahyu dari permulaannya dianjurkan untuk dibaca dan dilaksanakan apa yang dituliskan didalamnya. Tidak mungkin Tuhan menyuruh kita anak-anakNya membaca tulisan dalam kitab Wahyu itu padahal kita tidak akan bisa mengerti isinya, apalagi akan menyebabkan kita menjadi gila kalau membaca dan menyelidikinya. Sekali-kali tidak! Malah sebaliknya kita disuruh membaca dan melakukan nasihat-nasihat yang diberikan didalamnya dengan setia, mulai di halaman pertamanya, dalam pasal yang pertama saja ayat 3 berbunyi: “Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis didalamnya, sebab waktunya sudah dekat.” (Wahyu1:3)

Kitab Daniel disuruh tutup dan meteraikan dan jangan dibaca karena tidak akan dimengerti, bahkan oleh nabi Daniel seorang yang begitu cerdas dan penuh hikmat itu! Nanti pada akhir zaman baru buku itu akan di mengerti orang banyak, yaitu pada saat yang sama ketika ilmu pengetahuan dipertambahkan. Sekarang kita sedang hidup pada zaman dimana ilmu pengetahuan sudah dipertambahkan dengan pesatnya dan sudah tiba pada puncaknya, sehingga manusia berani mengatakan mereka tidak perlu kepada Allah lagi karena sudah dapat meniru Pencipta sendiri membuat hewan dan manusia secara cloning didalam laboratorium.

Tetapi kitab Wahyu justru ditulis untuk kita yang hidup diakhir zaman ini! Buku ini disuruhkan oleh Tuhan Yesus sendiri untuk kita baca dan turuti isinya. Dan pada penutupnya, yaitu dalam Wahyu 22:6,7, kita tidak perlu bingung atau ragu-ragu mengenai amanatnya yang begitu gamblang, tegas, dan sederhana: “Lalu Ia berkata kepadaku: “Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikatNya untuk menunjukkan kepada hamba-hambaNya apa yang harus segera terjadi.” “Sesungguhnya Aku datang dengan segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!”

Nah, sekarang marilah kita tinjau susunan surat cinta yang istimewa ini dalam bentuknya yang merupakan letter X dalam bahasa Iberani itu yang bunyinya seperti Ch dalam kata “Character”, “Christ” dan “Christmas”. Huruf “X” ini juga adalah merupakan huruf permulaan atau initial dan melambangkan Christos atau Kristus, jadi dengan kata lain, ditengah-tengah nubuatan-nubuatan Wahyu yang sangat menarik dan mempesonakan serta sangat penting ini, kita dapat melihat “Kristus” kekasih kita yang Maha Indah itu! Didalam Kitab Wahyu Kristus digambarkan sebagai Putera Mahkota Kerajaan Sorga, Pendekar Semesta yang mengasihi kita sehingga rela mempertaruhkan nyawaNya dalam bertarung melawan seteru besar dan musuh bebuyutanNya, Lucifer. Kekasih kita itu digambarkan dalam peranNya yang beraneka ragam, dan Dia diperkenalkan dengan berpuluh-puluh nama sesuai dengan adegan yang diperankanNya dan tugas-tugas muliaNya! Tidak ada buku yang lebih asyik dan hebat dari buku Wahyu ini.

Dalam 22 pasal yang terdapat didalamnya layar disingkapkan pada ayat pertamanya dengan menunjukkan bagaimana Drama Sejadat Raya ini melibatkan seluruh penghuni sorga dan Ketiga Oknum Ilahi sendiri: Allah Bapa, Puteranya Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus. Pasal pertama langsung dibuka dengan tanpa maaf dan dalih, langsung dengan kata Pendahuluan dimana diperkenalkan Sumber Cerita, Pengarang, Produser dan Direktur atau Sutradaranya, yaitu Sang Penguasa Agung, Tritunggal yang selalu bekerja sama sejak penciptaan alam ini: Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus: “Inilah Wahyu Yesus Kristus yang dikaruniakan Allah kepadaNya, supaya ditunjukkanNya kepada hamba-hambaNya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikatNya, yang diutusNya.

Perhatikan susunan yang sangat istimewa ini: Drama ini terdiri dari 7 Babak, dimulakan dengan :

Kata Pendahuluan

dimana dipaparkan Berkat Dari Kristus yang digelar Alfa dan Omega, sebagai huruf pertama dan terakhir dari Abjad Yunani seperti huruf A dan Z dalam abjad kita. Berkat dari Yang Pertama dan Yang Terakhir bagi yang membaca atau mendengar nubuatan kitab ini. Wahyu 1:1-9 Perkenalan kepada Kristus, Pusat dan Jantung dari Wahyu ini. 1:10-20 Setelah mana dilanjutkan dengan 7 Babaknya:

Babak 1

Diuraikan dalam Wahyu 2:1 – 3:22, Sidang Jemaat Tuhan dalam dunia dalam 7 periode sejak dari zaman Yesus sehingga akhir zaman penutupan sejarah dunia.

Babak 2

dari Wahyu 4:1 – 8:1, Pemeriksaan Perkara Pehukuman

Babak 3

dari Wahyu 8:2 – 11:18, Pe hukuman /Bela Terhadap Gereja Yang Murtad Wahyu 8:2 – 11:18,

Babak 4

Babak 4 yang terdapat tepat pada pertengahannya atau pada pusatnya, ini adalah babak yang paling penting, dan dalam babak ini terdapat 7 adegan yang paling seru dan menentukan suatu bagian dimana pertarungan sepanjang masa sejak zaman sebelum dunia dijadikan yaitu pertarungan yang dimulakan didalam sorga, dilanjutkan keatas dunia dan akan diakhiri diatas dunia juga. Babak ke 4 ini dimulai dengan Pasal 12:1 – 15:5. Didalam Babak ke 4 ini terdapat 7 adegan.

1. Adegan I : Sidang Jemaat Tuhan Diatas Dunia Mengalami Murka Setan dan Pasukannya Pasal (12:1-17)
2. Adegan II : Pasukan dari si Jahat berusaha membinasakan Pasukan Umat Tuhan yang setia Wahyu (13:1-18)
3. Adegan III Pasukan Umat Tuhan Diperkenalkan Sebagai Pemenang Pada Akhirnya Kelak Wahyu 14:1-5
4. Adegan IV , adegan Inti, Pasukan Umat Tuhan Menunaikan Tugas Terbesar dan Terakhir Dilambangkan Tiga Malaikat Menyampaikan Pekabaran Allah Terakhir Kepada Dunia Wahyu 14:6-12. Adegan ke IV ini yang juga terletak pada tengah-tengah atau jantungnya dari ketujuh adegan ditekankan kepentingan dan kehebatan akibatnya dengan lambang 3 malaikat:
Malaikat I dengan pekabarannya: “Pehukuman Sudah Tiba, Umat manusia diserukan untuk berpaling menyembah Khalik semesta alam sesuai dengan perintahNya yaitu menerima tanda kekuasaanNya yang telah dibuatNya sejak permulaan dunia ini.
ayat 6,7,
Malaikat ke II dengan pekabarannya: “Babel, gereja yang murtad dan yang mencampur adukkan ajaran Alkitab yang benar dengan adat istiadat dan upacara-upacara kekafiran dinyatakan kemurtadannya dan kerobohnya.”
Ayat 8
Malaikat ke III dengan pekabarannya: “Jangan menerima Tanda Kekuasaan gereja yang murtad karena akan berakibat penderitaan menerima 7 Bela terakhir dan akhirnya kebinasaan di api neraka, melainkan mengikuti rombongan umat yang setia, umat saleh yang ditandai dengan penurutan kepada Hukum Allah dan iman akan Yesus. Ayat 9-12
5. Adegan ke V Penuaian dari umat Allah yang diselamatkan ayat 13-16.
6. Adegan ke VI Pasukan umat yang jahat dibinasakan, ayat 17-20.
7. Adegan ke VII Sidang Jemaat Tuhan Berdiri dengan kemenangan diatas laut kaca, ayat 15:1-4.

Babak 5

Babak 5 dilanjutkan dalam Wahyu 15:5 – 16:21 dimana 7 bela dituangkan keatas dunia yang jahat, sama seperti dizaman Musa ketika memimpin orang Israel keluar dari Mesir, demikianlah sekarang sebelum Kristus memimpin Israel Rohani keluar dari Mesir Dunia ini, maka 7 bela dituangkan keatas dunia yang selama ini menganiayakan umat Tuhan yang setia kepadaNya.

Babak 6

Wahyu 17:1 – 20:15 Pelaksanaan Pe hukuman bagi Seteru Allah dan pasukannya.

Babak 7

Wahyu 21:1 – 22:5 Kemenangan Terakhir, Dosa Diakhiri, Dunia Diperbaharui, Kota Jerusalem Baru menjadi Ibu Kota Kerajaan Allah di semesta alam, Tuhan Allah tinggal dan memerintah bersama-sama dengan umat manusia untuk selamanya.

Kata Penutup

Wahyu 22:6-21 Janji berkat bagi orang yang membaca dan menurut perkataan nubuatan ini dan Amaran laknat bagi yang menambah atau mengurangi perkataan nubuatan dalam kitab ini dari Kristus yang bergelar Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Terakhir, diakhiri dengan doa supaya Kristus datang dengan segeranya!

Wow! What a book! Tidak ada buku lain dalam Alkitab yang dapat menyamainya.

Begitu teratur , begitu simetris susunannya dan begitu mencekam dan menimbulkan pengharapan, meneguhkan iman dan sumber penghiburan yang terbesar bagi kita yang menghadapi masa kesukaran yang terbesar yang pernah disaksikan dunia. Suatu drama yang meyakinkan Kekasih , kita Raja Damai itu sedang berada di atas takhtaNya, mengatur semua peristiwa yang ada didunia, dan pasti akan mencapai kemenangan yang terakhir. Dia akan datang sebagai Mempelai Lelaki menjemput Mempelai Wanita, yaitu Sidang Jemaat yang dikasihinya pulang ke rumah BapaNya , dimana Dia telah sediakan, Istana-istana Kencana bagi kita semua!

Bisa membuat kita jadi gila? Wah, mana bisa! Malah akan membuat kita menjadi tambah “tergila-gila” kepadaNya, ya, malah lebih mencintai Dia, dan rela menanggung fitnah, nista, dan aniaya karena namaNya!

Dalam bagian berikutnya kita akan belajar kenal lebih dekat dengan Kekasih kita itu dengan merenungkan arti setiap nama dan gelarNya yang Maha Indah semuanya karena menjadi gambaran dari KasihNya, PengorbananNya, Tugas-tugas PelayananNya dan Hari Depan kita semua yang setia dan patuh kepadaNya didalam segala yang diperintahkanNya!

Syalom, dan Tuhan memberkati semua! Baik yang membaca atau mendengarnya, maupuan mereka yang masih belum yakin akan pentingnya membaca dan menyelidiki buku ini. Semoga tidak terlambat untuk mulai menggemari, mencintai dan menurutnya!

TUJUH NAMA-NAMA PENGARANG WAHYU YANG PENUH MAKNA

Dalam Bab ini kita akan mempelajari nama-nama yang digunakan dalam buku ini untuk memperkenalkan Yesus Kristus, Peran Utama, Hoofdroll, Jagoan Unggul dalam Drama Pertarungan Terbesar Sepanjang Abad. Sebenarnya ada sangat banyak nama-nama ataupun julukan-julukan yang dipakai untuk memanggil Yesus Kristus dalam buku Wahyu ini. Ada orang yang pernah menghitungnya dan mengatakan bahwa ada 140 kali Yesus disebutkan dengan yang berlain-lainan. Jumlahnya ada 25 nama yang berlainan yang semuanya ditujukan kepada Kristus. Tapi mungkin saya pilih **tujuh** saja yang paling menyolok dan mengesankan bagi saya dan yang semuanya digunakan pada Pasal 1. Disamping itu ada 28 kali disebutkan “Anak Domba” didalam seluruh buku yang terdiri dari 22 pasal ini.

1. YESUS ATAU YEHUSHUA

Yang pertama-tama adalah nama **Yesus** atau Yehushua, yang artinya: Keselamatan dari Allah, atau Yehovah adalah Keselamatan. Dengan kata lain, Yehovah adalah satu-satunya sumber keselamatan dan Dia pulalah yang memberikan keselamatan bagi umatNya!

Inisiatif untuk menyelamatkan manusia yang diciptakan Tuhan tapi kemudian murtad dan memberontak melawan perintahNya, adalah dari Tuhan sendiri sejak dari awal mulanya. Sebagaimana domba yang terhilang kita tidak akan tahu bagaimana caranya untuk kembali ke rumah Bapa kita, demikian juga kita yang tersesat ini tidak akan dapat mencari jalan pulang kepadaNya.

Dialah yang mencari manusia yang telah berdosa itu, masuk kedalam taman Eden, memanggil dengan lemah lembut dan suara yang penuh kasih, “Adam, Adam, dimanakah engkau?” Sangat mengesankan bahwa nama “Adam” dalam bahasa Iberani dan Arab adalah “manusia”. Jadi sejak dari permulaan alam sehingga sekarang, Allah masih tetap memanggil kita: “Hai manusia, manusia, dimanakah kamu?”

Manusia yang selalu condong berbuat dosa dan mempunyai tendensi untuk berpihak kepada kejahatan tidak mempunyai inisiatif untuk mencari Tuhan, malah melarikan diri bersembunyi dari hadapan hadiratNya. Sebab itu didalam Taman Eden, Tuhan sendirilah yang mengambil inisiatif itu ketika Dia berkata: “AKU akan mengadakan permusuhan...”

(Kejadian 3:15). AKU AKAN MENGADAKAN, bukan: mereka akan berusaha untuk kembali kepadaku, lalu Aku akan mengampuni mereka, melainkan, AKU AKAN MENGADAKAN.....AKU AKAN MENGADAKAN INISIATIF ITU.

Dia, Yesus, yang dalam hal ini adalah Ketiga Oknum Ilahi itu, sebagaimana dalam penciptaan dunia bekerja bersama-sama, demikian pula dalam rencana penebusan manusia, mereka bekerja bersama-sama. Bapa begitu mengasihi dunia ini sehingga rela mengaruniakan AnakNya yang tunggal, Yesus rela untuk meletakkan nyawaNya, dan Roh Kudus turut sibuk meyakinkan manusia dan menerima pengorbanan ini serta menguasai hidup manusia agar boleh meninggalkan dosa mereka dan hidup dalam kebaharuan dengan pimpinan Roh itu.

Tiap kali kita menyebutkan nama Yesus, kalau kita menginsyafinya dan bersungguh-sungguh, kita menyatakan kepercayaan kita kepada janjiNya untuk menyelamatkan kita dengan jalan membiarkan AnakNya, dipatuk tumitNya oleh “ular” itu, artinya membiarkan Setan menyebabkan kematianNya, akan tetapi pada akhirnya si ular tua, atau Setan itu akan diremukkan kepalanya.

2. KRISTUS

Kristus, dalam bahasa Yunaninya Christos dan dalam bahasa Ibraninya Messias dan bahasa Arabnya Almaseh, artinya “Yang diurapi.” Sebagaimana pada zaman dahulu raja-raja di Israel diurapi dengan minyak zaitun sebagai lambang pengisian dengan Roh, untuk menyanggumkan mereka melaksanakan tugas yang diletakkan pada pundak mereka sebagai pemimpin bangsa mereka dengan arif bijaksana, begitulah Kristus telah diurapi oleh Roh Kudus ketika Dia selesai mengikuti upacara baptisan di sungai Jordan yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis.

Ini adalah penggenapan dari nubuatan nabi Yesaya (Yesaya 61:1-3): “Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku, Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka “pohon tarbantin kebenaran”, “tanaman TUHAN” untuk memperlihatkan keagungan-Nya.”

3. SAKSI YANG SETIA

Nama panggilan yang berikutnya dengan mana Yesus disebutkan dalam Wahyu pasal 1 ini adalah “**Saksi Yang Setia**”. (Wahyu 1:4) Diatas duni ini banyak kali saksi mata tidak dapat diandalkan. Seringkali apa yang dilihat mata seorang saksi adalah berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya, dan banyak orang telah dijatuhi hukuman dengan tidak pantas karena seorang saksi mata memberatkan perkaranya. Sebagai contoh, pada suatu pagi seorang gadis muda kelihatan oleh tetangganya yang sedang menuju ke tempat pekerjaannya, sedang keluar dari satu rumah dengan rambut kusut dan pakaian tidak teratur, diantarkan oleh seorang pria setengah tua dengan mobilnya menuju ke rumahnya. Saksi tadi menceritakan kepada orang lain bahwa dia melihat gadis tadi tidur dan kemungkinan berbuat mesum dengan pria setengah tua itu, lalu pagi itu diantarkan pulang kerumahnya. Tetapi apa sebenarnya yang telah terjadi adalah, gadis itu adalah teman dari anak perempuan si pria yang setengah tua itu, dan kebetulan pada malam sebelumnya anak perempuannya sakit sehingga minta ditemani teman sekerjanya. Pagi-pagi keesokan harinya gadis tadi diantarkan oleh ayah temannya sebelum sempat berhias dan merapikan dirinya karena harus mengejar waktu untuk bersiap menuju ke kantornya.

Kekhilafan seperti ini tidak akan pernah terjadi kepada Saksi Yang Setia itu oleh karena Dia mengetahui masing-masing kita sampai ke lubuk hati dan tulang sumsum kita. Sampai jumlah rambut di atas kepala kita Dia ketahui semuanya, karena tidak ada satupun perkara yang tersembunyi kepadaNya. Dia telah datang dan tinggal bersama dengan manusia dan di dalam rupa manusia, Dia tahu segala percobaan kita dan kelemahan kita. Sebab itu Dia adalah satu-satunya yang layak untuk menjadi Saksi dan sekaligus Pembela kita dihadapan Bapa-Nya pada sidang pengadilan akbar yang sedang berlangsung di dalam sorga. KesaksianNya selalu benar karena Dia adalah “Jalan dan Kebenaran dan Hidup.” Dia pernah berdiri di hadapan Pilatus sebagai seorang penjahat yang menghadapi pengadilan, tetapi sebenarnya Pilatuslah yang berdiri dihadapan Dia yang adalah personifikasi dari “KEBENARAN”. Dan kalau “Saksi Yang Setia” ini menjadi Saksi anda, peduli apa dengan kesaksian atupun tuduhan orang-orang lain terhadap anda. Betapa kerap kali kita takut akan apa yang diktakan orang lain tentang kita, lebih daripada apa yang dikatakan Tuhan kepada kita. Buktinya sebelum kita berbuat yang jahat atau salah, kita selalu melihat kekiri-kekanan, kedepan dan kebelakang dan lupa mendongak melihat kelangit. Kita lupa bahwa ada satu Saksi Yang Setia yang melihat segala apa yang kita lakukan, mendengar segala apa yang kita katakana atau bisikkan, bahkan dapat membaca isi hati kita. Tidak ada satupun perkara yang tersembunyi daripadaNya.

Kalau anda merasa benar dihadapan Tuhan, peduli apa dengan pandangan atau perkataan orang seisi dunia mengenai diri anda? Tetapi sebaliknya kalau anda bersalah pada pemandangan Tuhan, apakah itu artinya walaupun seluruh dunia menganggap anda benar dan memandang anda sebagai orang baik dan suci.

4. YANG PERTAMA BANGKIT

Walaupun benar secara lahiriah Yesus nanti baru bangkit dari kematian dua ribu tahun yang lalu, namun secara prinsipnya, ketika Adam dan Hawa melanggar dan janji penebusan itu diucapkan ditaman Eden, Yesus sudah membayar panjar untuk semua dosa manusia.

Memang benar Musa telah dibangkitkan dari kematian lama sebelum Kristus datang ke dunia dan bangkit dari kematian, dan beberapa orang lainnya yang dikisahkan dalam Alkitab telah mati dan dibangkitkan, semuanya itu telah bangkit, karena Yesus sudah membayar down-paymentnya, yang menurut istilah Alkitab: Dia telah menjadi Domba Yang Tersembelih sejak permulaan dunia.. Itu sebabnya Alkitab juga mengatakan bahwa Ibrahim selamat karena “iman”nya, dengan iman dia telah menerima kematian Kristus, bukan kematian kambing domba yang dikorbankan selama hidupnya, pun tidak kerelaannya untuk menyembelih anaknya sendiri, Isak, sebagai korban diatas bukit Moriah. Kebangkitan Kristus ketika Dia benar-benar datang kedalam dunia menggenapi apa yang telah dijanjikan sejak permulaan alam, menjadi suatu jaminan mutlak bahwa semua yang percaya kepadaNya yang sudah mati dan akan mati sebelum kedatanganNya, akan dibangkitkan olehNya.

5. ALFA DAN OMEGA

Alfa adalah huruf pertama didalam abjad Yunani, sedangkan Omega adalah huruf yang terakhir. Dengan memakai nama Alfa dan Omega Yesus diperkenalkan disini sebagai Permulaan dan Akhir dari segala sesuatu . Bagi seorang yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Pencipta dari segala sesuatu dan akan menyelesaikan pekerjaan menciptakan dunia yang aman damai, makmur bahagia untuk selamanya, yang terbenakalai untuk seketika karena masuknya dosa maka mereka tidak dapat menjawab dua pertanyaan vital dalam kehidupan ini: dari mana asal kita dan apa yang menanti diujung kehidupan kita yang didunia ini? Ibarat seorang yang berdiri dipersimpangan jalan, ketika ditanyakan: “Anda datang dari mana?”, menjawab “Saya tidak tahu.” Kemudian ketika ditanya lagi: “Nah, kalau begitu, anda mau kemana?” dia menjawab: “Itupun saya tidak tahu.” Dengan tidak mempercayai Kristus sebagai Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, manusia tidak tahu dengan pasti dari mana asalnya dan kemana tujuannya. Mereka harus percaya kepada manusia-manusia seperti Charles Darwin dan orang-orang yang disebut ahli sains dengan teorinya yang selalu berubah atau percaya bahwa kehidupan dalam dunia ini adalah dengan sekonyong-konyong, secara kebetulan, tanpa perancang dan penciptanya, jadi dengan sendirinya. Manusia diatas dunia ini semuanya adalah orang yang percaya kepada satu teori atau yang lainnya. Teori yang pertama adalah bahwa kita ini terjadi karena hukum Kebetulan. Menurut teori ini ratusan juta tahun yang lalu tiba-tiba saja muncul kehidupan yang pertama dan dari sana berkembang terus dengan sendirinya, semakin hari semakin sempurna sehingga tiba pada keadaan kita sekarang: Homo Sapiens.

Teori yang kedua mengatakan ada Pencipta yang Mahakuasa, Mahakasih dan Mahabijaksana yang merencanakan semua kehidupan dalam alam ini dengan sangat teratur dan menurut designing master artist yang menakjubkan , tapi mengalami gangguan sedikit akibat pemberontakan dari makhluk ciptaanNya, tapi pada akhirnya semuanya akan dirampungkan kembali dan akan berakhir dalam kesempurnaan pada waktunya.. Dengan kata lain, orang yang mempercayai teori yang kedua mengaku kita datang dari tangan Pencipta kita, yang menamakan dirinya Alfa dan Omega, dan akan kembali ke rumah Allah Bapa yang disorga sebagai anak-anak Raja semesta alam dan bahwa segala sesuatu bukan terjadi dengan kebetulan dan semrawut tidak keruan tapi terencana dan teratur rapih dan akan berakhir dalam kemenangan serta kemuliaan yang gemilang serta abadi.

Alkitab dimulai dengan kata-kata : “Pada mulanya ALLAH menciptakan...”

Dia adalah permulaan segala sesuatu. Dia adalah ALFA dari semua yang ada, awal dari segala kejadian. Bagi orang-orang evolutionists “Alkitab” mereka berbunyi: “Pada mulanya tidak ada apa-apa diatas dunia ini, hanya gas batu-batuan air dan lumpur panas yang kemudian mendingin untuk bermilyard-milyard tahun, kemudian sekonyong-konyong muncul amoeba-amoeba....Setelah berlangsung entah berapa lama, beberapa diantara amoeba itu mulai berubah dengan sendirinya berhubung perubahan tempat, iklim dan alam disekitarnya dan makhluk-makhluk yang berubah itu beberapa diantaranya berubah lagi dan demikian seterusnya makin hari makin berkembang dan berkembang... makin hari makin sempurna sehingga akhirnya menjadi kita-kita ini manusia yang sudah berkembang sangat jauh dan mendekati kesempurnaan.”

Kedua teori itu, baik teori penciptaan maupun teori evolusi membutuhkan iman untuk menerimanya. Tetapi diperlukan iman yang lebih besar untuk mempercayai tulisan-tulisan para ahli sains yang selalu berubah-ubah dan diperbaiki terus teorinya dan saling berbeda dan kadang-kadang bertentangan yang satu dengan yang lainnya, daripada mempercayai Alkitab yang dituliskan 45 penulis sepanjang 1500 tahun dan tidak pernah diubah lagi yang menceritakan mengenai adanya Allah yang Maha Kuasa, Maha Kasih dan Maha Bijaksana yang merancang dan menciptakan seluruh alam ini.

Sebenarnya secara ilmiah pun teori orang-orang Atheist ini dapat dibuyarkan dengan secara sederhana sekali. Kita semua tahu bahwa kalau tidak ada yang menahan berkembang biaknya, amoeba-amoeba itu dapat bertambah-tambah dengan pesatnya sehingga didalam tempo beberapa tahun saja dunia ini sudah pasti penuh sesak dengan amoeba. Jadi bagaimana caranya pada waktu permulaan itu, apabila tidak ada Allah yang Maha Kuasa,

Maha Bijaksana dan Maha Kasih yang menciptakan dan mengatur segala sesuatu, bagaimana pada saat yang berlangsung jutaan tahun menurut teori itu amoeba-amoeba tidak memadati permukaan dunia sehingga makhluk-makhluk lain bisa muncul. Pertanyaan yang kedua ialah, berapa lamakah amoeba-amoeba itu harus menunggu sampai beberapa diantara mereka berubah menjadi makhluk-makhluk jenis lain sehingga dapat dimakan oleh mereka?

Bukankah kepintaran yang seperti itu sungguh menggelikan? Tidaklah heran kalau Rasul Paul berkata didalam Roma 1:19-22, “Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka sebab Allah telah menyatakan kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari padaNya, yaitu kekuatanNya yang kekal dan keilahianNya, dapat nampak kepada pikiran dari karyaNya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih. Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepadaNya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka berbuat seolah-olah penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.”

Orang yang tidak percaya akan adanya Allah seringkali bertanya, “Kalau Allah menciptakan dunia ini dan segala isinya, dan kalau Allah itu Maha cinta dan Maha sempurna, apakah sebabnya ada kekacauan dan kejahatan diatas dunia ini?” Memang ini adalah merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk dimengerti. Ini adalah suatu misteri, suatu rahasia. Seperti yang disabdakan Tuhan kepada nabi Daniel melalui malaikat Gabriel didalam buku Daniel 9:9, 10 “Tetapi ia menjawab: “Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman. Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang yang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya.” Perhatikan bagaimana orang-orang bijaksana disini bukan dibandingkan dengan orang-orang bodoh, orang-orang yang tidak bersekolah atau tidak bertitel, melainkan dengan orang-orang fasik atau orang yang jahat (the wicked), orang-orang yang tidak percaya kepada Allah.

Memang bagi orang fasik sukar untuk memahami rahasia iman itu. Kecuali kita percaya kepada Allah dan Alkitab, kita tidak akan dapat mengerti rahasia Penciptaan, Kejatuhan, Penebusan dan Keselamatan. Tetapi bagi orang-orang percaya, dapat memahami bahwa Allah yang Maha Cinta dan Maha Adil tidak dapat membuat makhluk-makhluk yang seperti robot, tanpa mempunyai hak memilih, atau kebebasan untuk menurut kepadanya atau tidak. Setiap manusia diatas dunia ini telah diciptakan dengan kebebasan untuk memilih apakah mereka akan menurut atau melawan kepada kemauan Allah.

Diantara makhluk-makhluk yang diciptakanNya, terdapat satu makhluk, seorang malaikat yang bernama Lucifer, yang telah memilih untuk tidak menurut kepadaNya. Karena kecantikannya, kepintarannya dan bakat-bakatnya yang luar biasa didalam segala bidang serta mempunyai kuasa lebih besar dari malaikat-malaikat lainnya, maka timbullah kesombongan didalam hatinya dan berambisi menjadi sama seperti Allah. Yehezkiel 28:12-15, “Hai anak manusia, ucapkanlah suatu ratapan mengenai raja Tirus dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Gambar dari kesempurnaan engkau, penuh hikmat dan maha indah. Engkau di taman Eden, yaitu taman Allah penuh segala batu permata yang berharga: yaspis merah, dan yaspis hijau, permata pirus, krisopras dan nefrit, lazurit, batu darah dan malakit. Tempat tatahannya diperbuat dari emas dan disediakan pada hari penciptaanmu.. Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, digunung kudus Allah engkau berada dan berjalan-jalan ditengah batu-batu yang bercahaya-cahaya. Engkau tidak bercela didalam tingkah lakumu sejak hari penciptaanmu sampai terdapat kecurangan padamu.”

Ayat ini menyebutkan mengenai seorang yang diberikan nama samaran Raja Tirus, tetapi kita dapat melihat bahwa yang dimaksudkan disini tidaklah lain dari Lucifer, yaitu makhluk terindah, sempurna dan terpandai dari semua yang diciptakan Tuhan. Tidak ada seorang raja yang manapun, kecuali Adam dan Hawa yang pernah berada di Taman Eden, dan yang berjalan-jalan digunung kudus Allah. Kalau kita membaca seterusnya dalam ayat-ayat 16-19, maka jelaslah siapa yang dimaksudkan Tuhan dalam uraian ini: “Dengan dagangmu yang besar engkau penuh dengan kekerasan dan engkau berbuat dosa. Maka Kubuangkan engkau dari gunung Allah dan kerub yang berjaga, membinasakan engkau dari tengah batu-batu yang bercahaya. Engkau sombong karena kecantikanmu, hikmatmu kaumusnahkan demi semarakmu. Kebumi kau Kulempar, kepada raja-raja engkau Kuserahkan menjadi tontonan bagi matanya. Dengan kebanyakan kesalahanmu dan kecurangan dalam dagangmu engkau melanggar kekudusan tempat kudusmu. Maka Aku menyalakan api dari tengahmu yang akan memakan habis engkau. Dan Kubiarkan engkau menjadi abu diatas bumi dihadapan semua yang melihatmu. Semua diantara bangsa-bangsa yang mengenal engkau kaget melihat keadaanmu. Akhir hidupmu menjahsyatkan dan lenyap selamanya engkau.”

Yesaya 14:12-14, memberikan gambaran yang lebih lanjut dan jelas mengenai Lucifer yang dulunya pemimpin semua malaikat di sorga itu: “Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur(bhs Inggrisnya: Lucifer), putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-

bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi.”

Untuk melengkapi gambaran mengenai asal-mulanya dosa dan makhluk yang kita sebut Satan atau Iblis itu, yang dahulunya adalah malaikat tertinggi dan termulia, mari kita baca Wahyu 12:3,4,7-9 dan kemudian kesaksian Yesus sendiri didalam Lukas 10:18:

“Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan diatas kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi.... Maka timbullah peperangan disorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.” “Lalu kata Yesus kepada mereka: “Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.”

Lucifer yang kemudian dikenal dengan nama Setan atau Iblis itu telah membujuk pasangan manusia yang pertama di taman Eden, yaitu Adam dan Hawa untuk memberontak dengan dia melawan perintah Allah. Sebagai akibatnya dosa masuk ke dunia ini dan terjadilah kekacauan dan kejahatan yang kita lihat di dunia sekarang ini.

Tetapi kita harus bersyukur bahwa hal ini tidak akan berlanjut selamanya. Dia yang bernama Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir, akan segera mengakhiri dosa dan segala akibatnya. Setelah semesta alam mendapat kesempatan untuk melihat akibat dari melawan perintah Allah dan upahnya dosa, dan masing-masing telah mengambil keputusan untuk berpihak kepada Allah atau kepada Setan, maka Dia akan mengakhiri kejahatan dan penderitaan dengan api yang akan membersihkan dunia ini. Lalu kemudian Dia akan menciptakan bumi yang baharu dimana tidak ada lagi kesakitan, kesengsaraan, peperangan dan kematian seperti yang kita lihat sekarang ini.

Selain itu, nama Alfa dan Omega, sebagai huruf pertama dan huruf terakhir dari abjad Gerika atau Yunani, mengandung arti bahwa Dia adalah sumber segala sesuatu yang kita perlukan. Sama seperti ketika kepada Musa Dia memperkenalkan diriNya dengan nama AKU ADALAH YANG AKU ADA, I AM THAT I AM, yang berarti Aku selalu ada sejak dahulu, sekarang dan sampai selama-lamanya, nama itu juga berarti AKU DAPAT MENJADI APA SAJA YANG ENKAU PERLUKAN AKU UNTUK MENJADI, demikian pula kini kepada Yohanes Dia memperkenalkan dirinya dengan nama Alfa dan Omega, artinya Aku dapat menjadi apa saja yang menjadi keperluanmu. Seperti halnya dengan keyboard anda kalau itu mengandung semua huruf dari A sampai Z, berarti anda dapat mengetik kata apa saja pada keyboard itu. Dengan kata lain “waktu kamu didalam kelaparan Aku dapat menjadi ROTI HIDUP bagimu; sewaktu kamu kehausan Aku adalah AIR HIDUP dan PANCARAN AIR HIDUP bagimu; waktu kamu dalam kegelapan Aku adalah TERANG DUNIA BAGIMU; waktu kamu tersesat, Aku adalah JALAN; waktu kamu menghadapi kematian, Aku adalah KEBANGKITAN dan HIDUP!” Pendek kata, Aku adalah semua dan semuanya, apa saja yang kamu perlukan, Aku dapat menjadi itu sesuai dengan keperluanmu.

Ya, Yesus adalah TOSERBA dan TOSERNA : Tokoh Serba Ada dan Tokoh Serba Guna! Bukankah kita patut mempunyai Allah seperti itu, yang telah berjanji akan menyertai kita, sehingga kesudahan alam?

6. FIRMAN TUHAN ALLAH

Nama lain dengan mana Dia memperkenalkan diriNya ialah: Firman Tuhan Allah. Untuk mengerti apa artinya ini, kita boleh membuka didalam Yohanes 1:1-3, “Pada mulanya adalah Firman; firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadi-kann oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala sesuatu yang telah dijadikan.” Nama ini berarti Dia adalah wujud dari SABDA atau KEHENDAK ALLAH. Dia adalah Pelaksana atau Executor dari segala rencana Allah. Dia adalah SABDA Allah yang diberikan wujud agar kita dapat “melihat” dan kita “mendengar” Dia. TugasNya datang kedalam dunia ini adalah untuk menyampaikan kepada dunia FIRMAN ALLAH, KEHENDAKNYA dan RENCANANYA bagi manusia. Ini sangat indah dan jelas digambarkan oleh Daud didalam Mazmur 40:7-11, “Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan dan korban sajian, Lalu aku berkata : “Sungguh, AKU datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang AKU; AKU suka melakukan kehendakMu, ya Allahku; TauratMu ada dalam dadaku. AKU mengabarkan keadilan dalam jemaah yang besar; bahkan tidak kutahan bibirku, Engkau juga yang tahu, ya TUHAN. KeadilanMu tidaklah kusembunyikan dalam hatiKu, kesetiaanmu dan keselamatan dari padaMu kubicarakan, KasihMu dan kebenaranMu tidak kudiamkan kepada jemaah yang besar.”

Sangat menarik juga untuk diketahui bahwa didalam Al-Qur'an, Isa Almaseh atau Yesus Kristus itu disebutkan sebagai "Kalimatullah" atau "Kalam/Sabda/Firman Allah". Dengar ayat itu: "*Iz qasalatil-malaa-ikatu yaa Maryamaa innallaaha yubashashi ru ki bi- Kalimatim minhus-muhul Masiihu Isabnu Maryama.*" **Surat-al Imran 3:45**

Artinya: "Tengoklah! ketika Malaikat berkata: Hai Maria ! Lihatlah! Sesungguhnya Allah telah memberikan kepadamu suatu kabar baik dari Kalimat yang datang dari Dia yaitu seorang yang namanya adalah Messiah."

Ayat yang kedua terdapat dalam **Surat –al Nisaa 4:171**. "*Yaa-ahlal-kitaabi laa tagluu fii diinikum wa laa taquuluu alallah illal-haqq. Innamal-Masiihu Iisabnu- Maryama Rasuulullahahi wa Kalimatuh, alqaa-haa ilaa Maryama wa ruulum-minh.*"

Artinya: "Hai para Ahli Alkitab (Orang Nasrani)! Janganlah kamu melebih-lebihkan dalam agama kamu, pun jangan berbicara mengenai Allah selain yang benar. Isa Almaseh putera Maria adalah Rasul Allah dan Kalimat Allah, yang dikaruniakanNya kepada Maria dan Roh yang keluar dari Dia."

Sungguh mengesankan juga bahwa didalam bahasa Mandarin untuk kata "kalimat / sabda / firman / perkataan / ajaran / jalan kehidupan" itu semuanya arti dari kata "Dao/Tao" , dituliskan sebagai berikut: 道. Cocok seperti yang dikatakan oleh Yohanes dalam Yohanes 1:1-3, 14 yang saya kutip diatas, dalam tulisan dari Lao Tze (Lao Zi) yang dianggap sebagai pendiri agama Taoisme, dan Kong Zi (Kong Hu Tzu/Confucius) yang dianggap oleh orang Tionghoa sebagai pendiri dari agama Kong Hu Tzu, menuliskan seperti berikut:

Look, it cannot be seen -- it is beyond form.

Listen, it cannot be heard-- it is beyond sound.

Grasp, it cannot be held --it is intangible.

These three are indefinable: Therefore they are joined in one... Stay with the ancient Dao; Move with the present. Knowing the ancient beginning is the essence of Dao.

The Chinese Classics, Vol I, (Taipei: SM Publishing, Inc., 1983), Confucian Analects, Bk. IV, Ch. 14, p. 16

Artinya:

Tengoklah, ia tidak dapat dilihat—ia tidak berbentuk.

Dengarkanlah, ia tidak dapat didengar—ia tidak dapat didengarkan.

Raihlah, ia tidak dapat dipegang—ia tidak berwujud.

Ketiganya ini tidak dapat diberikan definisinya. Sebab itu mereka menjadi satu. Tinggallah dengan Dao; Bergeraklah dengan masa kini. Mengetahui asal mula dari purbakala itu adalah intinya dari Dao.

Berikut ini adalah sebuah kutipan lain dari buku *Tao Te Ching* dari Lao Zi , pasal 25, halaman 25, yang diterjemahkan kedalam bahasa Inggris oleh Gia Fu Feng dan Jane English, diterbitkan oleh Vintage Books, Random House Inc., Toronto, 1989:

Something mysteriously already made, Existing (living) before heaven and earth in the silence and the void, Standing alone and unchanging, Ever present in constant (cyclic) motion. Perhaps He is the source of myriads of things, I do not know His name. Call Him Dao, For lack of a better word, I call Him "the Almighty."

Gia FuFeng and Jane English, Translation of Lao Zi, Tao Te Ching (Toronto: Vintage Books, RandomHouse,Inc.1989), Ch.25,p25

Artinya:

"Sesuatu yang misterius telah ada semula, Berada (hidup) sebelum adanya langit dan bumi dalam kesunyian dan kehampaan, Berdiri sendiri dan tak berubah, Selalu hadir dan bergerak selalu. Mungkin Dia itulah sumber dari milyaran benda, aku tidak tahu namaNya. Panggil saja dia Dao, Karena tidak ada kata yang lebih baik, aku memanggilNya "Yang Mahakuasa."

Tidakkah kita dapat melihat bahwa "Kalam/Sabda/Firman/Dao" itu adalah nama yang menunjukkan Oknum Ilahi yang sama? Dia adalah Allah yang turun kedalam dunia dan menjelma menjadi manusia. Dia adalah Pencipta semesta alam, yang menciptakan segala sesuatu dengan hanya bersabda atau berfirman saja. (Mazmur 33:6,9).

7. ANAK MANUSIA

Nama yang terakhir yang akan kita tinjau dalam pasal pendahuluan ini ialah ANAK MANUSIA. Nama ini mengandung arti yang sangat besar bagi kita sekalian. Dia adalah ALLAH yang MAHA TINGGI, namun Dia telah diberikan kepada kita sebagai PEMBERIAN YANG ABADI, Dia telah mengambil rupa manusia, dan akan selamanya memakai rupa manusia. Dia telah menjadi SAUDARA kita, menjadi KAKAK kita yang SULUNG.

Pertama kalinya ini dijanjikan kepada kita dalam Yesaya 9:5 “Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada diatas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.”

Siapakah anak yang telah lahir untuk kita, dan putera yang telah diberikan untuk kita ini? Dari namanya saja kita sudah harus mengerti bahwa ini bukanlah anak manusia biasa walaupun Dia digelar dengan nama Anak Manusia. Dia juga dipanggil dengan nama Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal dan Dialah Raja Damai itu sendiri!

Kemudian kalau kita baca didalam Injil Yohanes 1:1-3, 14 maka kita akan bisa melihat dengan lebih jelas tanpa keragu-raguan lagi siapakah yang dimaksudkan dengan Anak Manusia telah diberikan kepada kita itu. Dia diterima sebagai hampir semua orang Kristen sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia.

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada apapun yang telah jadi segala yang telah dijadikan....Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepadaNya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”

Walaupun Mel Gibson telah berhasil menggugah hati begitu banyak manusia didunia ini dengan filmnya: “The Passion of Christ”, namun kita tidak akan dapat membayangkan dengan sepenuhnya penderitaan dari Pencipta Semesta Alam, Raja Diraja dan Tuhan semua Tuan itu, ketika Dia turun kedalam dunia ini dan akhirnya menderita dalam siksa, penderitaan dan penghihaan yang paling besar di tangan orang-orang yang dirasuk setan semalam-malaman di ruang pengadilan mereka dan keesokannya dipakukan pada kayu salib.

Dialah Anak Manusia yang digambarkan sebagai Domba Allah yang tidak berdosa, yang menjadi Tumbal, atau Korban karena kesalahan kita, untuk menunjukkan kasihNya yang maha besar, kepada kita manusia yang diciptakan menurut peta dan rupanya, tapi mendurhaka dan memberontak kepadaNya.

Sebab itu juga kita sebagai umat manusia mendapat kehormatan yang sangat besar, bahwa nanti Takhta Kerajaan Sorga akan dipindahkan keatas dunia ini dan Tuhan Pencipta dan Raja semesta alam itu akan tinggal bersemayam dan memerintah seluruh alam dari dunia ini, bersama-sama dengan kita sekalian. Suatu keheranan yang tidak akan dapat dimengerti sepenuhnya dan tetap menjadi kekaguman kita sepanjang masa yang kekal abadi.

